

**STUDI KASUS HARGA DIRI PADA PENYANDANG TUNA DAKSA  
DEWASA AWAL AKIBAT KECELAKAAN**

**Skripsi**

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi Program Pendidikan Strata I Psikologi



Oleh :

Duhita Laksmi Husnul Chotimah

G0111022

Pembimbing:

Dra. Machmuroch., MS

Rin Widya Agustin, S.Psi., M.Psi

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

*commit to user*

2016

## HALAMAN PERSETUJUAN

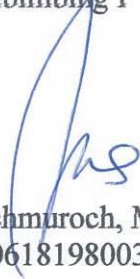
Skripsi dengan judul : **Studi Kasus Harga Diri pada Penyandang Tuna Daksa Dewasa Awal akibat Kecelakaan**  
Nama Peneliti : Duhita Laksmi Husnul Chotimah  
NIM : G0111022  
Tahun : 2016

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Pembimbing dan Penguji Skripsi Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Agustus 2016

Pembimbing I



Dra. Machmuroch, MS.  
NIP. 195306181980032002

Pembimbing II



Rin Widya Agustin, S.Psi., M.Psi.  
NIP. 197608172005012002

Koordinator Skripsi



Pratista Arya Satwika, S.Psi., M.Psi., Psi  
NIK. 1986103120130201

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**STUDI KASUS HARGA DIRI PADA PENYANDANG TUNA DAKSA  
DEWASA AWAL AKIBAT KECELAKAAN**

**Duhita Laksmi Husnul Chotimah, G0111022, Tahun 2016**

Telah diuji dan disahkan oleh Pembimbing dan Penguji Skripsi  
Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Pada Hari : *Kamis*  
Tanggal : *18 Agustus 2016*

**Ketua Sidang**

Dra. Machmuroch, MS.  
NIP. 195306181980032002

( *Machmuroch* )

**Sekretaris Sidang**

Rin Widya Agustin, S.Psi., M.Psi.  
NIP. 197608172005012002

( *Rin Widya Agustin* )

**Anggota Penguji:**

Penguji I

Dra. Suci Murti Karini, M.Si.  
NIP. 195405271979032001

( *Suci Murti Karini* )

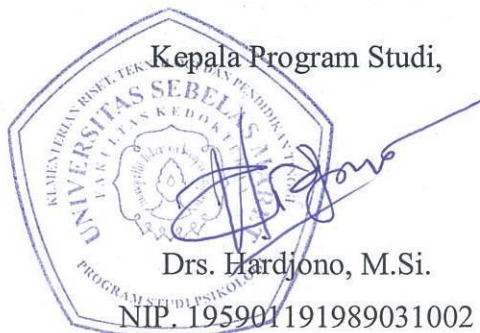
Penguji II

Arif Tri Setyanto, S. Psi., M. Psi., Psi.  
NIK. 1981071920130201

( *Arif Tri Setyanto* )

Surakarta, **27 SEP 2016**

Kepala Program Studi,

  
Drs. Hardjono, M.Si.  
NIP. 195901191989031002

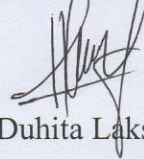
Koordinator Skripsi,

  
Pratista Arya Satwika, S.Psi., M.Psi., Psi  
NIK. 1986103120130201

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia gelar kesarjanaan saya dicabut.

Surakarta, Agustus 2016



Duhita Laksmi H.C

## MOTTO

Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani)  
yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa pedihnya rasa sakit.

(Imam Ali bin Abi Thalib)

Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik.

(HR. Thabrani)

Cobalah untuk tidak menjadi orang yang sukses, melainkan orang yang bernilai.

(Albert Einstein)

Untuk berhasil dalam hidup, kamu membutuhkan dua hal: ketidaktahuan dan  
kepercayaan diri.

(Mark Twain)

Bila kaum muda yang telah belajar di sekolah dan menganggap dirinya terlalu  
tinggi dan pintar untuk melebur dengan masyarakat yang bekerja dengan cangkul  
dan hanya memiliki cita-cita yang sederhana, maka lebih baik pendidikan itu tidak  
diberikan sama sekali.

(Tan Malaka)

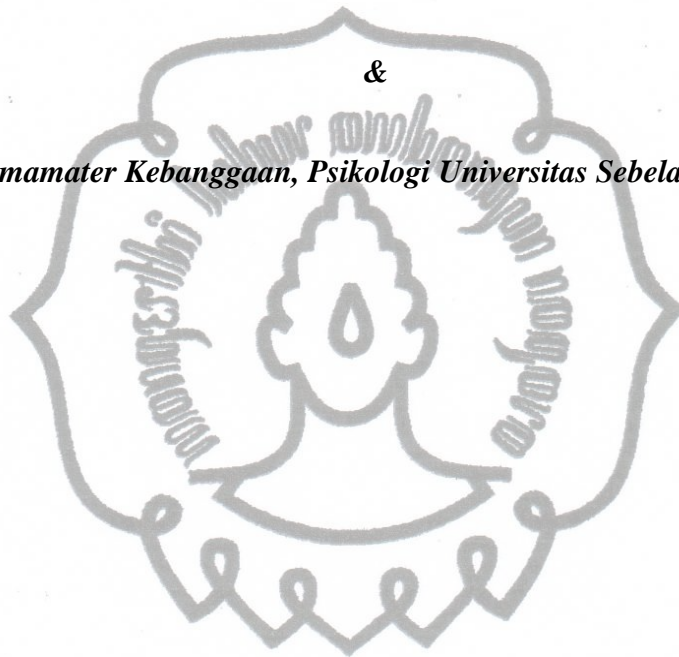
## PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

*Ibu dan Bapak tercinta beserta saudara-saudara tersayang.*

&

*Almamater Kebanggaan, Psikologi Universitas Sebelas Maret*



*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbilalamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan dukungan dari beberapa pihak, untuk itu dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hartomo, dr., M.Si. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Drs. Hardjono, M.Si. selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dra. Machmuroch, MS., Psi. selaku pembimbing utama dan Rin Widya Agustin, S.Psi., M.Psi., Psi selaku pembimbing pendamping yang telah mengarahkan, membimbing, dan memberikan saran serta nasihat yang membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
4. Dra. Suci Murti Karini, M.Si., Psi dan Arif Tri Setyanto, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Drs. Bagus Wicaksono, M.Si. selaku pembimbing akademik atas segala masukan dan bimbingan selama penulis menempuh studi di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.

6. Pratista Arya Satwika, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku koordinator skripsi Program Studi Psikologi atas arahan dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Psikologi atas segala ilmu yang bermanfaat, serta staf karyawan Program Studi Psikologi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
8. Kedua subjek beserta keluarga yang telah bersedia membantu kelancaran skripsi ini.
9. Ibu dan Bapak, serta Kakak dan Adik tercinta atas kesabarannya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku (Abid, Dian, Hesti, Ariska, Shinta, Ilbanna, Endah, Hilda, Rendi) yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan (Raiza, Triana, Inta, Anjar, teman KKN) yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis.
12. Teman-teman INDIGO, kakak dan adik tingkat yang telah memberikan semangat serta dorongan.
13. Semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi yang tidak dapat dituliskan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan senang hati. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat.

Surakarta, Agustus 2016



**ABSTRAK****STUDI KASUS HARGA DIRI PADA PENYANDANG TUNA DAKSA  
DEWASA AWAL AKIBAT KECELAKAAN****Duhita Laksmi Husnul Chotimah****G0111022****Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran  
Universitas Sebelas Maret**

Harga diri merupakan penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh individu terhadap dirinya sendiri, baik penilaian positif maupun negatif sehingga individu mampu menilai seberapa mampu, berharga dan pentingnya diri. Kecelakaan merupakan salah satu penyebab individu mengalami perubahan fisik yang cepat dan signifikan. Korban kecelakaan yang mengalami perubahan fungsi tubuh atau kehilangan anggota tubuh sering disebut penyandang tuna daksa. Perubahan fisik yang terjadi dapat berdampak pada proses pembentukan harga diri setelah mengalami kecelakaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, dan menganalisis harga diri yang dimiliki oleh penyandang tuna daksa dewasa awal akibat kecelakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus yang diharapkan dapat menggali fokus penelitian secara mendalam. Subjek penelitian ini adalah satu subjek perempuan yang kehilangan salah satu anggota tubuh, sudah menikah dan memiliki anak, satu subjek laki-laki yang kehilangan fungsi anggota tubuh dan belum menikah yang berusia 20-40 tahun. Metode pengambilan data yang digunakan adalah riwayat hidup, wawancara, observasi, dan skala.

Kedua subjek mengalami kecelakaan pada tiga tahun silam. Tanggapan kedua subjek terhadap hilangnya fungsi dan anggota tubuh adalah merasa rendah diri dan tidak berguna. Dampak psikologis yang ditimbulkan adalah depresi. Subjek D bahkan sempat berpikir untuk mati daripada harus menanggung kondisi fisik seperti saat ini. Ketunaan yang dimiliki oleh kedua subjek berpengaruh pada tugas perkembangannya. Subjek W tidak lagi bekerja di pabrik, namun ia masih dipekerjakan oleh pabrik dalam bentuk pemesanan pola jahit yang dapat ia kerjakan di rumah. Subjek D berhenti dari sekolah tinggi dan band, ia memutuskan untuk membuka penyewaan *play station* dan menjual makanan ringan.

Ketunaan yang mereka alami membuat kedua subjek membandingkan diri mereka sebelum dan sesudah kecelakaan. Perubahan fisik yang mereka alami membuat mereka merasa tidak mandiri, tidak berguna, tidak beruntung, dan bahkan kecewa dengan fisik mereka saat ini.

Ketunaan yang mereka alami merupakan hal yang pertama dilihat oleh orang lain sehingga akan timbul penilaian-penilaian dari orang lain. Penilaian yang diberikan oleh kedua subjek merupakan penilaian yang cenderung membawa nilai positif terhadap kedua subjek. Banyak orang yang justru merasa iba dan ingin membantu mereka.

*commit to user*

Segala aktivitas yang mereka lakukan setelah mengalami kecelakaan akan dijadikan evaluasi terhadap kesuksesan dan kegagalan mereka. Kesuksesan yang dialami subjek W adalah dengan membantu orang lain belajar keterampilan menganyam tanpa memungut biaya, masih dapat bekerja dan mendapat penghasilan, dan dapat menghidupi dan menyekolahkan anaknya. Kesuksesan yang dialami subjek D adalah dengan berjualan ia dapat membuktikan bahwa dirinya masih mampu melakukan sesuatu, Ibu dan kedua adiknya mendudukan dirinya sebagai orang yang dihormati di dalam keluarga.

Hasil penelitian ini menggambarkan proses pembentukan harga diri pada kedua subjek yang memiliki ketunaan. Faktor yang kuat mempengaruhi pembentukan harga diri positif pada subjek adalah kekuatan personal subjek, tanggapan positif yang kuat dari lingkungan dan keberhasilan subjek mencapai kesuksesan. Keberhasilan subjek mencapai kesuksesan memberikan bukti nyata bahwa dalam kondisi sebagai tuna daksa, subjek masih berguna bahkan bagi orang lain. Sebelum menjadi tuna daksa, subjek W adalah pejuang dalam rumah tangga, mengambil peranan kepala rumah tangga atas lemahnya fungsi suami dan ayah. Subjek merupakan individu yang ikhlas dan berbuat tanpa pamrih. Subjek D merupakan individu yang sangat puas dengan keadaan dirinya, mandiri dan memiliki kontribusi dan mengambil peran kepala rumah tangga setelah ayahnya meninggal.

**Kata kunci: harga diri, penyandang tuna daksa, dewasa awal, kecelakaan.**

**ABSTRACT****A CASE STUDY OF THE SELF-ESTEEM OF THE EARLY ADULTHOOD DISABLED CAUSED BY ACCIDENT****Duhita Laksmi Husnul Chotimah****G0111022****Psychology Study Program, Faculty of Medicine  
Sebelas Maret University**

Self-esteem was a valuation or evaluation made by any individual to himself, both positively and negatively so that the individual was able to value how capable, self-worth and important he was. An accident was one of the causes that made an individual to experience rapid and significant physical changes. The victims of accidents who experienced changes in body function or loss of limbs was often called as the disabled. Physical changes can have an impact on self-esteem figuration after the accident.

This study aimed to find, comprehend, and analyze the self-esteem of the early adulthood disabled caused by accident. This study used a qualitative method with a case study design which was expected to discover the focus of the study in-depth. The subject of this study was a women who has lost a limb, was married and has children, and a man who lost the body function, unmarried and in the age range of 20-40 years old. The data collection method used was biography, interviews, observation, and scale.

Both subjects had an accident three years ago. Their response to the loss of body function and limb was felt inferior and useless. The psychological impacts lead to depression. Subject D had even thought to be dead than have to endure the physical condition as today. Disability owned by both subjects affected their developmental tasks. Subject W no longer works at the factory, but she was still employed by the factory in the form of the reservations of sewing patterns which she could do at home. Subject D quit college and bands, he decided to open a “play station” rental and sell snacks.

The disability they experienced made both subjects to compare themselves before and after the accident. The physical changes that they experienced made them feel dependent, useless, unfortunate, and even disappointed with their current physical condition.

The disability they are suffering was the first thing seen by others so that there will be judgments of others. Appraisal given to both subjects tends to bring positive value to them. Many people actually felt pity and want to help them.

All the activities they did after the accident would be used as an evaluation of their successes and failures. The success obtained by subject W was to help others learn the skills of weaving without charge, still able to work and earn a living, and can support and educate their children. The success obtained by subject D was to prove that through vend, he was still able to do something so that his mother and siblings put himself as a respected person in the family.

The result of the study illustrated the process of the formation of self-esteem in both subjects with disability. The dominant factors that affected the

positive self esteem forming on the subject were the personal strength, positive response from others, and the subjects' achievement to be success. The subjects' achievement to be success provided evidence that in a state as a disabled person, the subjects' are still useful even for others. Before becoming disabled, subject W was a household fighter, she took the role as head of householder because of the lack function of his husband as a husband and father. She is sincere and selfless. Subject D, he is satisfied with hisself, autonomous, contributed, and takes his father role after he passed away.

**Keywords: self-esteem, disabled, early adulthood, accident.**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

## BAB II. TELAAH KEPUSTAKAAN

A. Harga Diri.....	10
1. Pengertian Harga Diri.....	10
2. Sumber Harga Diri.....	12
3. Proses Pembentukan Harga .....	13
4. Aspek Harga Diri.....	16
5. Fungsi Harga Diri.....	19
6. Faktor yang Memengaruhi Harga Diri .....	20
B. Tuna Daksa.....	22
1. Pengertian Tuna Daksa.....	22
2. Karakteristik Tuna Daksa.....	23
3. Klasifikasi Tuna Daksa.....	24
4. Sebab-sebab Ketunadaksanaan.....	26
C. Tuna Daksa akibat Kecelakaan.....	26
D. Dewasa Awal.....	28
1. Pengertian Dewasa Awal.....	28
2. Ciri-ciri Dewasa Awal.....	29
3. Aspek Perkembangan Dewasa Awal.....	32
E. Harga Diri pada Tuna Daksa akibat Kecelakaan.....	36
F. Lokasi Penelitian.....	40

G. Pertanyaan Penelitian.....	40
H. Kerangka Berpikir.....	42
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	44
B. Fokus Penelitian.....	43
C. perasionalisasi.....	44
D. Subjek Penelitian.....	45
E. Metode Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Teknik Keabsahan Data.....	51
<b>BAB IV. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DESKRIPSI HASIL PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Persiapan Penelitian.....	55
1. Tahap Persiapan Penyusunan Alat Pengumpulan Data.....	55
2. Rencana Pengkodean dan Reduksi Data.....	58
B. Pelaksanaan Penelitian.....	59
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
1. Subjek I.....	67
2. Subjek II.....	97
3. <i>Significant Others</i> .....	116

D. Pembahasan.....	130
1. Latar Belakang Subjek Menjadi Tuna Daksa.....	131
2. Proses Pembentukan Harga Diri.....	139
E. Dinamika.....	150
F. Kelebihan Penelitian.....	159
G. Kelemahan Penelitian.....	159
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	161
B. Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA.....	166
LAMPIRAN.....	170



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Identitas Subjek.....	59
Tabel 2 Jadwal Pengambilan Data.....	60
Tabel 3 Jadwal Pengambilan Data <i>Significant Others</i> .....	66
Tabel 4 Data Hasil Wawancara Subjek I.....	71
Tabel 5 Data Hasil Wawancara Subjek II.....	102
Tabel 6 Perbandingan Identifikasi Riwayat Kecelakaan.....	131
Tabel 7 Perbandingan Tanggapan terhadap Perubahan Fisik.....	132
Tabel 8 Perbandingan Tugas pada Perkembangan Dewasa Awal.....	135
Tabel 9 Perbandingan <i>Self Image</i> dan <i>Ideal Self</i> .....	139
Tabel 10 Perbandingan Internalisasi <i>Social Judgement</i> .....	142
Tabel 11 Perbandingan Evaluasi terhadap Kesuksesan dan Kegagalan .....	145
Tabel 12 Perbandingan Proses Penghargaan Diri.....	147

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	42
Bagan 4.1 Dinamika Proses Pembentukan Harga Diri pada Penyandang Tuna Daksa.....	158



### DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....	170
Lampiran B.....	191
Lampiran C.....	277

